

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, p.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable *Job Insecurity* (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y) pada karyawan bagian sales PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017, p.225) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Jenis

data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung,

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu studi lapangan (*field research*) dengan melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu karyawan tidak tetap pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, p.142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu karyawan tidak tetap pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala ukur. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Data Diolah, (2020)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan tidak tetap pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung yang berjumlah 38 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, p.81) sampel adalah bagian dari jumlah karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan tidak tetap pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung yang berjumlah 38 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah *Job Insecurity* (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2)

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah *Turnover Intention*.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Job Insecurity</i>	Menurut Saputra (2017) <i>Job Insecurity</i> adalah kondisi psikologis seseorang karyawan yang menunjukkan rasa bingung atau merasa tidak aman dikarenakan kondisi lingkungan yang berubah-ubah.	<i>Job Insecurity</i> merupakan situasi dimana pekerja merasa tidak aman ketika melaksanakan tugasnya dan dapat menyebabkan terjadinya ketegangan pada saat bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti pekerjaan itu bagi individu. 2. Tingkat ancaman yang dirasakan karyawan mengenai aspek-aspek pekerjaan. 3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi dan mempengaruhi keseluruhan kerja individu 4. Pentingnya keseluruhan pekerjaan <p>Audina (2018)</p>	Interval
Kompensasi Non Finansial	Menurut (Marnisah, 2019, p.109) Kompensasi Non Finansial adalah kepuasan kerja yang diperoleh seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau dari lingkungan psikologis dimana orang itu bekerja dengan kata lain, Kompensasi balas jasa selain berupa uang.	Kompensasi Non Finansial adalah segala bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk bukan finansial atau bukan uang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Lingkungan Kerja <p>Marsinah (2019, p.110)</p>	Interval

<i>Turnover Intention</i>	Menurut (Mobley, 2011, p.15) <i>Turnover Intention</i> adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.	<i>Turnover Intention</i> adalah suatu tindakan karyawan untuk keluar dari organisasi.	1. Pikiran untuk keluar 2. Keinginan untuk mencari lowongan 3. Keinginan untuk meninggalkan organisasi Mobley (2011, p.150)	Interval
---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Sumber : Data Diolah, (2020)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) *Job Insecurity*, (X2) Kompensasi Non Finansial, dan variabel (Y) yaitu *Turnover Intention*. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017, p.121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat. Uji validitas yang diuji pada 38 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*)

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2017, p.121) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Lineritas Sampel

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas Sampel

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel *Job Insecurity* (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Kompensasi Non Finansial (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *Job Insecurity* (X1), Kompensasi Non Finansial (X2), dan *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka

dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

X_1 = *Job Insecurity*

X_2 = Kompensasi Non Finansial

a = Konstanta

et = Error Term

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

4.10 Pengujian Hipotesis

4.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh *Job Insecurity* (X_1) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

H_0 : *Job Insecurity* tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

H_a : *Job Insecurity* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Kompensasi Non Finansial (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho: Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

Ha: Kompensasi Non Finansial berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

4.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Job Insecurity (X1) Dan Kompensasi Non Finansial (X2) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho: Job Insecurity Dan Kompensasi Non Finansial tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

Ha: Job Insecurity Dan Kompensasi Non Finansial berpengaruh terhadap *Turnover Intention* pada karyawan tidak tetap PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.